

**SURVEI MINAT BACA DIKALANGAN MAHASISWAPROGRAM STUDI  
PENJASKESREK DI PERPUSTAKAAN KAMPUS  
STKIP MELAWI NANGA PINOH**

Susilawati<sup>1</sup>, Nur Moh Kusuma Atmaja<sup>2</sup>, Nur Sulisty Mutaqin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Penjaskesrek

<sup>2,3</sup>Dosen STKIP Melawi

Jl.RSUD Melawi Km.04 Nanga Pinoh, Melawi 79672

Email: Susi.azh@gmail.com, atmajanur27@gmail.com, nursulistyostkipm@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study is to explore further information about how students reading interest and the factor that influence student low reading interest in their activities. This research is expected to provide input for student to help increase reading interest, especially in PENJASKESREK study program students as prospective educators. The method used in this research is the phenomenological method. The form of research is to understand the meaning of the situation and its relation to people in certain problem. The population in this reading interest research is all students of the physical education program class of 2017, 2018, 2019, totaling 58 people consisting of 46 men, 12 women, data collection techniques use questionnaires, observation, and interviews. Based on the results of the research that has been done, the students' interest in reading is still low, 11,67% is categorized (low) this result is obtained from the calculation of a student questionnaire.*

**Keywords:** *Reading Interest, Students, Penjaskesrek Study Program.*

**Abstrak:** Tujuan dalam penelitian ini menggali informasi lebih jauh tentang bagaimana minat baca mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca Mahasiswa dalam aktivitasnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa untuk membantu meningkatkan minat membaca terkhusus pada mahasiswa prodi PENJASKESREK sebagai calon seorang pendidik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fenomenologi. Bentuk penelitian yaitu memahami arti keadaan dan kaitannya dengan orang-orang dalam masalah tertentu. Populasi dalam penelitian minat baca ini yaitu seluruh mahasiswa program studi penjaskesrek angkatan tahun 2017, 2018, 2019 yang berjumlah 58 orang terdiri dari 46 laki-laki, 12 perempuan, Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, adapun minat Mahasiswa dalam membaca di perpustakaan kampus STKIP Melawi nanga pinoh masih rendah hanya terdapat 11,67% saja dikategori (Rendah) hasil ini di dapat dari perhitungan angket mahasiswa.

**Kata kunci:** Minat Baca, Mahasiswa, Program Studi Penjaskesrek.

**P**erkembangan teknologi dapat memudahkan manusia untuk hidup. Sedangkan ilmu pengetahuan adalah jalan untuk menguasai teknologi. Namun teknologi itu tidak dapat dikuasai jika kita ketinggalan informasi. Salah satu proses mencari informasi yang efektif dan mudah dilakukan adalah melalui kegiatan membaca. Salah satu kegiatan membaca yang familiar dikalangan mahasiswa adalah Perpustakaan.

Istilah “perpustakaan” sendiri berasal dari bahasa sansekerta ”pustaka” yang artinya kitab atau buku. Secara umum dapat diartikan sebagai tempat yang menyimpan dan menyediakan buku-buku, bacaan sebagai informasi.

Sulistyo (1992:46). membaca adalah proses penafsiran lambang dan pemberian makna terhadapnya. Kegiatan membaca tersebut merupakan kemampuan pokok bagi setiap individu, karena dengan membaca dapat membuka wawasan dan pengetahuan. Memang tidak ada sangsi bagi individu yang malas membaca, akan tetapi salah satu dampak bagi individu yang malas membaca adalah dia akan tertinggal dari peradaban modern atau dengan kata lain akan ketinggalan zaman. Agar individu itu tidak ketinggalan zaman maka dia harus memiliki kemampuan membaca yang baik. Dan

kemampuan membaca yang baik itu dapat diraih jika seseorang sering melakukan kegiatan membaca dan memiliki minat baca yang tinggi.

Syaiful Bahri Djamarah (2000:56) minat adalah kesenangan dan perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya. Berdasarkan survey minat baca mahasiswa STKIP Melawi Program Studi Penjaskesrek masih rendah, Di katakan masih rendah situasi tersebut dapat dilihat dari laporan penelitian. Data dalam dokumen bahwa mahasiswa program studi penjaskesrek hanya beberapa kali saja dalam sebulan dan bisa dihitung orangnya yang meminjam buku maupun membaca di perpustakaan kampus STKIP Melawi. Berdasarkan hasil survei peneliti pada hari Rabu 17 Juni 2020 di perpustakaan Kampus STKIP Melawi khususnya untuk mahasiswa program studi penjaskesrek yang berjumlah lima puluh delapan (58) orang, terdiri dari empat puluh enam (46) orang laki-laki dan dua belas (12) orang perempuan, Minat baca sebenarnya itu ada namun rendah dikarenakan vasilitas maupun buku-buku program studi penjaskesrek masih banyak yang kurang, Data tersebut di dapat berdasarkan hasil wawancara kepada kepala unit

perpustakaan beserta di dapat dari pengisian angket dan observasi mahasiswa penjaskesrek di kampus STKIP Melawina Nanga Pinoh.

Mengingat pentingnya peranan membaca tersebut bagi perkembangan mahasiswa, maka dosen maupun kepala unit perpustakaan perlu memacu mahasiswanya untuk membaca dengan benar dan selektif. Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya bimbingan khususnya bimbingan minat baca yang dilaksanakan oleh pendidik. Sehingga perpustakaan dapat menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya. Mahasiswa sebagai calon seorang pendidik atau calon guru perlu memiliki minat baca yang tinggi. Minat baca yang tinggi adalah salah satu modalnya menjadi seorang pendidik atau guru, sebab kegiatan membaca akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasannya sebagai seorang pendidik. Menjadi seorang pendidik harus pintar, seorang pendidik yang pintar maka harus membaca buku, Karena buku adalah gudang ilmu.

Berdasarkan survey minat baca dikalangan Mahasiswa prodi PENJASKESREK masih rendah. Berdasarkan deskripsi tersebut, rancangan penelitian sengaja ingin mengungkap fakta yang sebenarnya mengenai pemanfaatan

perpustakaan khususnya bagi kalangan Mahasiswa prodi PENJASKESREK yang tertuang dalam judul Survei Minat Baca Dikalangan Mahasiswa Program Studi Penjaskesrek Diperpustakaan Kampus Stkip Melawina Nanga Pinoh. Minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh manfaat. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan. Minat sering pula oleh orang-orang disebut "interest".

Minat bisa di kelompokkan sebagai sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat dapat mempresentasikan tindakan-tindakan. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. Minat baca adalah merupakan hasrat seseorang atau siswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh kegiatan nyata membaca bacaan yang diminatinya. Minat baca bersifat pribadi dan merupakan produk belajar. Aktifitas membaca akan dilakukan oleh atau tidak

sangat ditentukan oleh minat individu terhadap aktivitas tersebut. Di sini tampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktifitas.

Berikut pengertian minat menurut beberapa ahli sebagai berikut:

a. Decroly

Menurut Decroly (2012 : 282-744), minat adalah pernyataan suatu kebetulan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu insting. Minat tidak hanya berasal dari satu sumber saja, melainkan anak-anak bisa mendapatkan minat dari sumber lainnya. Contohnya adalah, kebiasaan yang dilakukan dan pendidikan yang di dapatkan, adanya pengaruh sosial dan lingkungan, dan insting atau hasrat dan anak tersebut.

b. Sardiman

Dikutip dari buku milik Sardiman (1990 : 8), ia menyatakan bahwa minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat.

c. Syaiful Bahri Djamarah

Dikutip dari buku Syaiful Bahri Djamarah psikologi belajar (2000 :56), Jika seseorang memiliki minat terhadap suatu aktivitas maka mereka bisa menyukai dan memperhatikan aktivitas itu dengan rasa senang. Minat yang sangat besar tentu akan mempengaruhi cara dan tingkat kemalasan seseorang. Menurut Syaiful Bahri sendiri, dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Belajar" minat merupakan aktivitas atau kegiatan yang menetap dan dilakukan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas yang disukai baik di sengaja atau tidak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif dimana peneliti kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga di kemukakan yang intinya bahwa peneliti kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Peneliti kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang

berdasarkan metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu judul tentang minat baca di kalangan mahasiswa program studi penjaskesrek di perpustakaan kampus STKIP Melawi Nanga pinoh.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersipat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berintraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati dan berintraksi dengan orang – orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pemahaman dan pandangan mereka untuk mendapat informasi atau data yang di perlukan. Dalam penelitian kualitatif peneliti mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi untuk melampiri latar,

kebiasaan, perilaku dan ciri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti.

## HASIL PENELITIAN

Minat baca mahasiswa Program studi penjaskesrek saat ini berjalan tidak baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, adapun minat baca Mahasiswa dalam membaca di perpustakaan kampus STKIP Melawi Nanga Pinoh masih rendah dikatakan masih rendah terdapat dalam buku data peminjaman buku dari tahun angkatan 2017, 2018, 2019 hanya 11 orang yang meminjam buku dan yang berkunjung ke perpustakaan hanya 71 orang dan juga terkadang mahasiswa tidak mencatat jika berkunjung ke perpustakaan. Hal ini disebabkan fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam membaca. Oleh sebab itu kepala perpustakaan harus mengambil suatu tindakan untuk menyelesaikan kendala dan kesulitan-kesulitan tersebut, berhubungan dengan minat baca mahasiswa kepala perpustakaan seharusnya melakukan perencanaan dengan tujuan untuk mengetahui minat baca Mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara, angket dan observasi mengenai hambatan dalam minat baca mahasiswa/mahasiswi progam studi penjaskesrek di kampus STKIP Melawi

nanga pinoh mengatakan bahwa: “mengenai kendala dan hambatan mahasiswa Penjaskesrek dalam membaca karena kurangnya fasilitas sarana prasarana yang tersedia seperti kurangnya buku-buku yang kami butuhkan dan penyusunan buku yang masih bercampur tidak tertata dengan rapi sehingga minat, daya tarik kurang untuk keperpustakaan inilah faktor penghambat kami kurangnya minat berkunjung keperpustakaan sehingga timbulnya rasa malas dengan kurangnya fasilitas tadi”.

Berdasarkan wawancara dengan kepala unit perpustakaan mengenai kendala minat baca mahasiswa, kepala perpustakaan mengatakan: “iya menurut saya kendala itu pasti ada, termasuk dalam pengelolaan perpustakaan ini, karena dalam pengelolaan perpustakaan yang selama ini kami kelola yaitu kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia seperti kurangnya buku-buku dan fasilitas sarana dan prasarana yang lainnya”.

Selanjutnya “mengenai dana untuk pengelolaan perpustakaan kurang mencukupi sesuai dengan apa yang ingin diwujudkan. Mahasiswa program studi penjaskesrek adalah sebagai calon seorang pendidik membutuhkan ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai bekal menjadi seorang guru, maka itu didapatkan dengan membaca dan meningkatkan minat baca

mahasiswa diperpustakaan. Dan ada beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi mahasiswa/i dalam meningkatkan minat bacanya yang diantaranya adalah: kurangnya buku buku mata pelajaran yang sesuai kebutuhan mahasiswa dan penataan penyusunan buku yang tidak sesuai judul buku dan nomor buku, dan fasilitas sarana prasarana yang mencukupi. Kemudian pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa/i akan terhambat bila fasilitas dan sarana prasarana tidak terpenuhi dengan memadai, dan mengenai kurangnya kelengkapan buku-buku, hal ini sangat disayangkan bila kelengkapan buku-buku yang tidak terpenuhi, maka hal ini mempengaruhi minat baca mahasiswa/i karena bila mana mahasiswa/i berkunjung keperpustakaan tidak menemukan buku yang sesuai kebutuhannya dan sesuai tugas mereka yang diberikan oleh dosen. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang terjadi dilingkungan.

Kepala unit perpustakaan dengan tujuan meningkatkan minat baca mahasiswa, hal ini mengarah pada fungsi perbaikan. Karena usaha kepala unit perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca mahasiswa/i, salah satu langkah menambah wawasan mahasiswa/i dalam membaca dengan langkah ini mahasiswa akan memiliki ketertarikan

dalam minat membaca, dan beitu juga pengelolaan perpustakaan akan berjalan dengan efektif dan efesien sebagai tuntunan dari sistem pendidikan yang sebenarnya. Agar dapat melangkah dari hambatan-hambatan tersebut, usaha yang harus dilakukan sebagai mahasiswa/i program studi penjaskesrek sebagai calon seorang pendidik/guru ialah membangun semangat dan menumbuhkan minat dalam membaca karena tujuan dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan membaca buku. Dengan membaca membuka cakrawala dunia, perpustakaan adalah kuncinya". Artinya dengan membaca segala pengetahuan akan kita ketahui dan pahami dan melalui perpustakaanlah sumber ilmu pengetahuan sepanjang masa disimpan dan tak akan pernah punah karena disanalah tempat sumber ilmu (buku) berada. Begitu juga dengan usaha yang harus diterapkan oleh kepala unit perpustakaan diantaranya: seorang kepala unit perpustakaan harus memiliki cara-cara atau teknik-teknik yang jitu, memahami tugas dan profesinya dengan sebaik baiknya, mampu memberikan pengarahan yang baik kepada mahasiswa/i dan mampu memahami kondisi perpustakaan tersebut. Dengan demikian tujuan akan dicapai oleh kepala unit perpustakaan dan staf perpustakaan

dalam meningkatkan minat baca mahasiswa/i akan berjalan baik dan efektif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, adapun minat Mahasiswa dalam membaca di perpustakaan kampus STKIP Melawina pinoh masih rendah hanya terdapat 11,67% saja dikategori (Rendah) hasil ini di dapat dari perhitungan angket mahasiswa.

Fungsi Perpustakaan kampus STKIP Melawi merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan sebagai Fungsi informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa/mahasiswi program studi dalam membaca di perpustakaan antara lain: kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia, kurangnya kelengkapan buku-buku. Dan hambatan-hamabtan yang dihadapi kepala unit perpustakaan dalam perpustakaan dalam peningkatan minat baca

mahasiswa/mahasiswi juga antara lain seperti fasilitas dan sarana prasarana yang kurang tersedia disebabkan anggaran dana Perpustakaan yang sedikit. Untuk mendukung minat baca maka harus melakukan koleksi buku dan lain-lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Chaniago. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Basuki, Sulistyio. (1992). Pengantar Ilmu Pengetahuan, Jakarta : Gramedia
- Djamarah, Syaiful
- Bahri, (2002). Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta
- Bobbi De Porter & Mike Hernachi. (2003). Quantum Learning: membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan, Bandung: Kaifa
- Gunawan, Imam. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim. (2002). Peningkatan Minat Baca, Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, (2007), Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatn Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Afabeta.
- (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.